

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PETANI PENYEMPROT
TANAMAN HORTIKULTURA DI DESA TRAYU KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG

LATIFA RACHMAWATI – 25010115120089

(2019 - Skripsi)

Pestisida Organofosfat dapat mengganggu hidrolisis asetilkolin. Asetilkolin yang tidak terurai dan menumpuk akan meningkatkan rangsangan simpatis yang menimbulkan peningkatan detak jantung dan curah jantung, hal ini akan mempengaruhi peningkatan tekanan darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tekanan darah petani penyemprot tanaman hortikultura di Desa Trayu. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 66 orang diambil dengan menggunakan metode simple random sampling. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan tensimeter. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Analisis statistik menggunakan uji korelasi Rank Spearman pada α 5%. Responden rata – rata berumur 50 tahun, dengan tingkat pendidikan didominasi Sekolah Dasar. Seluruh petani di Desa Trayu seluruhnya menggunakan pestisida. Responden yang memiliki tekanan darah sistolik kategori tinggi sebanyak 34 responden (51,51%) dan responden yang memiliki tekanan darah diastolik kategori tinggi sebanyak 46 responden (69,69%). Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah campuran pestisida dan frekuensi penyemprotan dengan tekanan darah sistolik ($p = 0,001$, $r = 0,392$; $p = 0,041$, $r = 0,252$). Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel masa kejadian frekuensi penyemprotan dengan tekanan darah diastolik ($p = 0,022$, $r = 0,281$; $p = 0,006$, $r = 0,334$). Simpulan dari penelitian ini adalah frekuensi penyemprotan berhubungan dengan tekanan darah sistolik dan diastolik petani tanaman hortikultura

Kata Kunci: sistolik, diastolik, pestisida, petani, hortikultura